

## Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 52,81 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.633,33
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 20 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

#### Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

#### Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah      Sedang      Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 100%



Maks. 100%

Pasar Uang 100%

### % ALOKASI ASET



Kas dan/atau  
Pasar Uang 100.00%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,34%	1,08%	2,13%	3,70%	7,14%	17,18%	1,08%	63,33%
Tolok Ukur	0,25%	0,80%	1,61%	3,15%	8,94%	18,86%	0,80%	60,38%

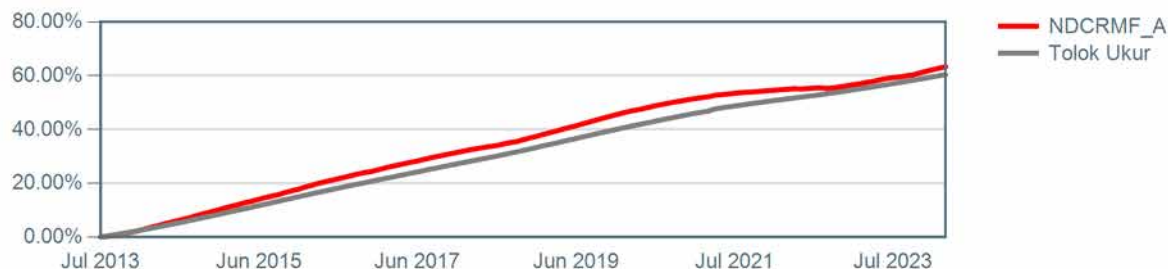
### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

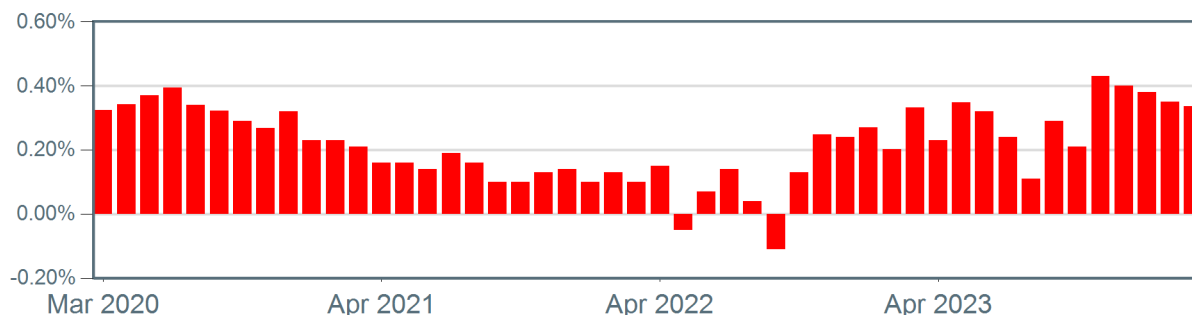
### Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -0,11%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BTN HR RASUNA SAID	TD	9.95%
2.	CIMB NIAGA SYARIAH	TD	7.57%
3.	MAYBANK	TD	3.84%
4.	OBL BKL V PEGADAIAN TAHAP V THN 2024 A	FI	5.68%
5.	OBL BKL VI ADIRA FIN I 2023 A	FI	5.67%
6.	OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA III 2024	FI	3.80%
7.	OBL BKL VII SARANA MULTI FIN III 2024 A	FI	7.58%
8.	OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	FI	27.16%
9.	PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK	TD	5.87%
10.	SBSN SERI PBS031	FI	9.40%

## ULASAN PASAR

Pasar surat hutang kehilangan gairahnya di bulan Februari 2024, disebabkan oleh penurunan ekspektasi pasar akan proyeksi suku bunga the FED. Tingkat Inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi di bulan Januari 2024 (supercore CPI naik tertinggi secara bulanan sejak perang Russo-Ukrainian di April 2022) membuat pasar tidak lagi memprediksi bahwa the FED akan memangkas suku bunga sebanyak tujuh kali. Pasar akhirnya memprediksi bahwa the FED hanya akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali di tahun 2024 ini, sejalan dengan proyeksi suku bunga the FED di akhir tahun 2023 kemarin. Tidak hanya inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi, inflasi domestik di bulan Februari 2024 pun tercatat sangat tinggi di 2,75%, jauh lebih tinggi daripada ekspektasi di 2,60% dan inflasi kemungkinan akan terus tinggi karena efek Lebaran dan panen yang datangnya telat di tahun 2024 ini. Di rapat terakhir mereka, BI mempertahankan suku bunga acuan di 6,0% dan menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB global dari 2,8% ke 3,0% di tahun 2024. Tingkat imbal hasil Indonesia bertenor 10 tahun naik dari 6,58% ke 6,60% sepanjang bulan Februari 2024. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan tetap di 2,86% p.a. di bulan Februari 2024.